

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis valuasi saham relatif terhadap harga saham sektor kesehatan (sub sektor farmasi) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, keputusan ini ditetapkan dengan alasan nilai probabilitas variabel EPS sebesar 0,9159 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05.
2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, keputusan ini ditetapkan dengan alasan nilai probabilitas variabel PER sebesar 0,1313 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05.
3. Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan, dan positif terhadap harga saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, keputusan ini ditetapkan dengan alasan nilai probabilitas variabel sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 dan nilai *Coefficient* variabel bertanda positif sebesar 164,4370.
4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, keputusan ini ditetapkan dengan alasan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05.
5. Rekomendasi saham dan keputusan investasi pada saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu untuk saham PT Tempo Scan Pacifik Tbk direkomendasikan untuk investor adalah menahan (*hold*) untuk menjual saham, sedangkan bagi calon investor, saat

ini adalah waktu yang tepat untuk membeli (*buy*) saham, keputusan ini ditetapkan karena peramalan nilai PBV tahun 2022 dan 2023 berada di bawah 1 (dalam kondisi *undervalued*). Saham PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (Persero) Tbk, dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk direkomendasikan bagi investor adalah untuk menjual (*sell*) saham. sedangkan bagi calon investor adalah untuk menahan (*hold*) membeli saham, keputusan ini ditetapkan karena peramalan nilai PBV tahun 2022 dan 2023 berada di atas 1 (dalam kondisi *overvalued*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, disarankan untuk melakukan valuasi saham relatif, karena valuasi saham relatif dapat memberikan gambaran perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan kebijakan atas saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini di sektor kesehatan (sub sektor farmasi) yang dapat dijadikan pertimbangan adalah *Price To Book Value* (PBV) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi investor dan calon investor, diharapkan hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi saham dan keputusan investasi saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sebagai *referensi* dan pertimbangan untuk memilih saham sub sektor farmasi.